

SKRIPSI

**PENGARUH TABEL MENU DIET TERHADAP KADAR GLUKOSA
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI DESA KUTUKAN,
RANDUBLATUNG, BLORA**



**SITI NUR AMILIA SHOLIAH
193210035**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2023**

**PENGARUH TABEL MENU DIET TERHADAP KADAR GLUKSA PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS DI DESA KUTUKAN,
RANDUBLATUNG, BLORA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program
Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan
Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

The logo is a purple shield with a yellow border. Inside the shield, there is a white hand holding a yellow flower. The text "INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN" is written in white along the top inner edge, and "INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG" is written along the bottom inner edge. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the shield.

**SITI NUR AMILIA SHOLIHAH
193210035**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Siti Nur Amilia Sholihah
NIM : 193210035
Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Bora”.

Merupakan karya tulis ilmiah hasil yang di tulis oleh peneliti yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah di sebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 Juli 2023

Yang menyatakan
Peneliti



(Siti Nur Amilia Sholihah)
193210035

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Siti Nur Amilia Sholihah
NIM : 193210035
Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora”.

Merupakan karya tulis ilmiah hasil yang di tulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah di sebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 Juli 2023

Yang menyatakan
Peneliti



(Siti Nur Amilia Sholihah)
193210035

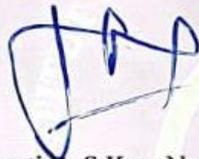
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora
Nama : Siti Nur Amilia Sholihah
NIM : 193210035

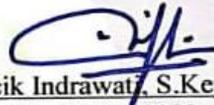
TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 26 JULI 2023

Pembimbing ketua

Pembimbing anggota



Leo Yosdimiyati R., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0721119002



Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0716048102

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes Jember

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0723048301



Endang Yuswatningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.0726058101

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di ajukan oleh:

Judul : Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora
Nama : Siti Nur Amilia Sholihah
NIM : 193210035

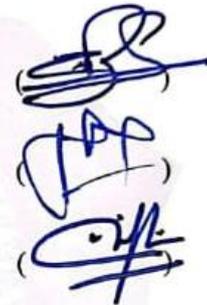
Telah berhasil dipertahankan dan diuji di hadapan dewan penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Dr. M. Zainul Arifin, M.Kes
NIDN. 0717076403

Penguji 1 : Leo Yosdimyati R, S.Kep.,NS.,M.Kep
NIDN. 0721119002

Penguji 2 : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0716048102



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Inayatur Rosyidi, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0723048301



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.0726058101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Blora pada tanggal 09 januari 2002 berjenis kelamin perempuan. peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Santa Dan Ibu Sriyati.

Pada tahun 2013 peneliti lulus dari MI Al-Mustawa gedang becici dan Pada tahun 2016 peneliti lulus dari MTS salafiyah bladeg kemudian peneliti melanjutkan di pesantren Arba'i qohar paron ngawi dan Pendidikan di MAN 2 Ngawi dan lulus pada tahun 2019 selanjutnya pada tahun 2019 peneliti melanjutkan Pendidikan di Prodi S1 Ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang.



Jombang, 26 Juli 2023
Yang menyatakan
Peneliti

(Siti Nur Amilia Sholihah)
193210035

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan akan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan motivasi dan kesempatan serta fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu, mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang selalu memberi motivasi dan inspirasi kepada peneliti untuk berprestasi.
3. Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen pembim.bing dan penguji saya, Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep., dan Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep., serta Dr.M. Zainul Arifin, M.Kes. yang telah sabar dalam, memberikan ilmu, nasehat, dan memotivasi saya dalam proses mengerjakan skripsi. Semoga ilmu membimbing yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
5. Bapak dan ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes ICMe Jombang, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas semua ilmu, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
6. Kedua orangtua saya Bapak Santa dan Ibu Sriyati taklupa kepada adikku Abi naya as'ad serta kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tiada henti baik secara moril maupun materil untuk kesuksesan saya. Terimakasih juga atas cinta dan kasih sayang tiada henti, dan semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan keberkahan rezeki.
7. Teruntuk kakak-kakat tingkat terimakasih sudah berkenan membantu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuanganku S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan di S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kalian inginkan.

MOTTO

Kesuksesan itu nggak kayak Indomie yang bisa dinikmati dengan proses instan.
karena kesuksesan adalah anak dari ketekunan dan kesabaran.



ABSTRAK

PENGARUH TABEL MENU DIET TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI DESA KUTUKAN, RANDUBLATUNG, BLORA

Oleh:

Siti Nur Amilia Sholihah, Leo Yosdimiyati Romli, Ucik Indrawati
S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang
snamilia407@gmail.com.

Peningkatan kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus akibat diet yang dilakukan tidak tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus. jenis penelitian ini kuantitatif. Desain penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes melitus sejumlah 40 orang dengan menggunakan metode pengambilan *purposive sampling* dan didapatkan sejumlah 10 orang kelompok perlakuan dan 10 orang kelompok kontrol. Variabel independen adalah tabel menu diet dan Variabel dependen adalah kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus. Pengumpulan data menggunakan gula darah acak (GDA) dan uji statistik *wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan hampir dari seluruh responden memiliki glukosa tinggi sebelum diberikan tabel menu diet pada kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok control memiliki kadar glukosa darah sedang. dan setelah diberikan tabel menu diet pada kelompok perlakuan sebagian besar memiliki kategori rendah, Sedangkan pada kelompok control sebagian besar responden memiliki kadar glukosa tetap yaitu sedang. Dari uji statistik *wilcoxon* didapatkan nilai $(p=1,000) > \alpha=0,05$ pada kelompok kontrol dan $(p=0,004) < \alpha=0,05$ pada kelompok perlakuan, maka H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.

Kata kunci: tabel menu diet, kadar glukosa , diabetes melitus.

ABSTRACT

EFFECT OF DIET MENU TABLES ON BLOOD GLUCOSE LEVELS IN PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS IN KUTUKAN, RANDUBLATUNG, BLORA

By:

Siti Nur Amilia Sholihah, Leo Yosdimiyati Romli, Ucik Indrawati
S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang
snamilia407@gmail.com.

Increased blood glucose levels in people with diabetes mellitus due to improper diet. The purpose of this study was to determine the effect of diet menu tables on glucose levels in people with diabetes mellitus. this type of research is quantitative. The research design used a pretest-posttest control group design. The population in this study were all 40 people with diabetes mellitus using the non-probability sampling method (purposive sampling) and there were 10 people in the treatment group and 10 people in the control group. The independent variable is the diet menu table and the dependent variable is the blood glucose level in people with diabetes mellitus. Data collection using random blood sugar (GDA) and Wilcoxon statistical test. The results showed that almost all respondents had high glucose before being given the diet menu table in the treatment group, while the control group had moderate blood glucose levels. And after being given the diet menu table in the treatment group, most of them had a low category, while in the control group, most of the respondents had moderate glucose levels. From the Wilcoxon statistical test, it was found that $(p = 1.000) > \alpha = 0.05$ in the control group and $(p = 0.004) < \alpha = 0.05$ in the treatment group, then H_1 is accepted. The conclusion of this study is that there is an effect of diet menu tables on glucose levels in people with diabetes mellitus.

Keywords: diet menu table, glucose level, diabetes mellitus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul " Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora ". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto. M.Si..Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep..Ns..M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep..Ns..M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Leo Yosdimyati Romli, S.Kep..Ns. M.Kep selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi,Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, seluruh dosen ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 26 Juli 2023

Peneliti

(Siti Nur Amalia Sholihah)

193210035

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	ii
SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Diabetes Melitus	5
2.2 konsep kadar glukosa.....	10
2.3 Konsep tabel menu diet	11
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	16
3.1 Kerangka konseptual	16
3.2 Hipotesis	17
BAB 4 METODE PENELITIAN	18
4.1 Jenis penelitian.....	18
4.2 Rencana penelitian.....	18
4.3 Waktu dan tempat penelitian	19
4.4 Populasi/Sampel/Sampling	19
4.5 Jalanya penelitian (kerangka kerja)	21
4.6 Identifikasi variabel	22
4.7 Definisi operasional	22
4.8 Pengumpulan dan analisis data	23
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Hasil penelitian	29
5.2 Pembahasan	33
5.3 Keterbatasan penelitian.....	36
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	37
6.1 Kesimpulan	37
6.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Ukuran makanan sehari pada penderita diabetes melitus.....	14
Tabel 4. 1	Rancangan penelitian pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus	18
Tabel 4. 2	Definisi operasional penelitian pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.	22
Tabel 5. 1	Distribusi frekuensi berdasarkan usia	29
Tabel 5. 2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan.....	30
Tabel 5. 3	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan lama menderita Diabetes melitus.	30
Tabel 5. 4	Distribusi frekuensi berdasarkan kategori kadar gula darah sebelum diberikan intervensi pada kelompok perlakuan dan control.....	31
Tabel 5. 5	Distribusi frekuensi berdasarkan kategori kadar gula darah setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan dan control.....	31
Tabel 5. 6	Kadar glukosa darah pada kelompok kontrol Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora pada bulan Juni Tahun 2023.....	32
Tabel 5. 7	Pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada kelompok perlakuan Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora pada Bulan Juni 2023.....	32

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Kerangka konseptual pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita DM.....16
- Gambar 4. 1 Struktur pengaruh tabel menu diet terhadap tingkat glukosa pada individu yang menderita DM.....21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal kegiatan	40
Lampiran 2. Lembar penjelasan penelitian	41
Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden	43
Lampiran 4. Kuesioner data responden.....	44
Lampiran 5. Tabel menu diet	46
Lampiran 6. SOP GDA	49
Lampiran 7. Lembar observasi.....	51
Lampiran 8. Tabulasi	52
Lampiran 9. Hasil uji SPSS <i>frequencies</i>	53
Lampiran 10. Hasil uji SPSS <i>Wilcoxon</i>	59
Lampiran 11. Surat pengecekan judul.....	61
Lampiran 12. Keterangan lolos uji etik.....	62
Lampiran 13. Surat izin penelitian	63
Lampiran 14. Lembar bimbingan pembimbing 1	64
Lampiran 15. Lembar bimbingan pembimbing 2	65
Lampiran 16. Keterangan pengecekan plagiasi	66
Lampiran 17. Hasil Turnit digital receipt.....	67
Lampiran 18. Presentase turnitin.....	68
Lampiran 19. Surat kesediaan unggah karya ilmiah	69

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar lambang

H1	: Hipotesis
%	: persentase
>	: lebih dari
<	: kurang dari
A	: alpha
<i>p</i>	: <i>p-value</i>

Daftar singkatan

GDS	: Gula Darah Sewaktu
GDA	: Gula Darah Acak
GDP	: Gula Darah Puasa
SOP	: Standard Operasional Prosedur
ITSKes	: Institut Tehnologi Sains dan Kesehatan
SMBG	: <i>Self Monitoring Blood Glucosa</i>
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kadar gula dalam darah adalah masalah utama yang dihadapi penderita diabetes melitus sebagai akibat dari pengaturan makanan yang kurang sesuai (Fauziah et al., 2021). Ketidakstabilan tingkat glukosa darah bisa terjadi Saat badan tidak sanggup memproduksi insulin yang cukup atau menggunakannya dengan efisien, jika tidak diimbangi dengan pola makan yang tepat, ini dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah yang signifikan (Kusuma et al., 2021). Elevasi tingkat glukosa darah pada individu yang mengidap diabetes bisa berakibat pada Masalah serius yang bisa merusak berbagai sistem dalam tubuh, terutama sistem saraf dan pembuluh darah. (Adelaide Bulu, Tavip Dwi Wahyuni, 2019).

Menurut Federasi Diabetes Internasional (FDI) tahun 2021, sekitar 537 juta orang dewasa berusia 20-79 tahun mengidap diabetes melitus. Proyeksi menunjukkan bahwa jumlah ini diperkirakan akan meningkat jadi 643 juta tahun 2030 dan mencapai 783 juta pada tahun 2045. Di Indonesia, diperkirakan terdapat sekitar 19.465.100 orang berusia 20-79 tahun yang menderita diabetes melitus. Jika kita membandingkan jumlah ini dengan jumlah total orang dewasa usia 20-79 tahun, yaitu sekitar 179.720.500 orang, maka prevalensi diabetes melitus dalam kelompok usia ini adalah sekitar 10,6% (*Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2022*). Pada tahun 2021, Provinsi Jawa Tengah menempati peringkat kedua dalam jumlah penderita diabetes melitus, dengan total penderita sebanyak 618.546 orang. (*Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2021*). Tahun 2020, Kabupaten

Blora memiliki total 11.941 penderita diabetes melitus. Dari jumlah tersebut, terdapat 471 penderita diabetes yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kutukan (*Profil Kesehatan Kabupaten Blora, 2020*). Menurut penelitian awal yang dilakukan oleh seorang peneliti pada tanggal 20 April 2023 melalui wawancara langsung ke rumah-rumah, hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 60% dari penderita diabetes melitus tidak mematuhi pedoman diet dengan tepat sesuai dengan rekomendasi, yakni sebanyak 3 dari 5 orang.

Elevasi tingkat glukosa darah pada individu yang mengidap diabetes melitus bisa disebabkan oleh pengaturan makanan yang tidak sesuai (Himmah et al., 2020). Banyak penderita diabetes melitus yang tidak dapat mengatur pola makan seperti terlalu banyak mengonsumsi gula atau karbohidrat. Kondisi ini dapat mengakibatkan karbohidrat menumpuk didalam darah (Arief, 2020). Karbohidrat yang menumpuk dapat menyebabkan kadar glukosa meningkat sehingga dapat menyebabkan berbagai masalah, Sama seperti dalam situasi stroke, gagal ginjal, penyakit jantung, kebutaan, atau bahkan kebutuhan untuk melakukan amputasi jika ada luka yang sulit sembuh atau perdarahan yang tidak dapat dihentikan. Bahkan, yang paling serius dalam kasus penderita diabetes melitus dapat mengakibatkan fatalitas. (Putro & Suprihatin, 2018).

Peningkatan glukosa darah merupakan masalah yang harus di selesaikan dengan melakukan pemeliharaan kadar glukosa dalam darah agar tetap dalam kisaran normal adalah cara untuk mencegah kemungkinan timbulnya komplikasi atau kondisi yang lebih serius pada pasien. (Nugraha, 2019). Beberapa upaya telah dilakukan untuk menghindari kadar glukosa darah yang tinggi, salah satunya adalah diet dengan cara mengatur pola makan (Bella, 2021). Banyak individu

yang menderita diabetes menghadapi tantangan dalam menjaga pola makan mereka dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan panduan diet yang mencakup jumlah, jadwal, dan jenis makanan yang tepat, disertai dengan contoh menu serta informasi mengenai jumlah kalori yang tertera dalam bentuk tabel menu diet (Putro & Suprihatin, 2018). Menurut Fatmawati & Soetoko (2022) tabel menu diet Tersedia menu harian yang seimbang, sehat dan bergizi lebih banyak panduan dan contoh menu diet, sehingga mempermudah penderita diabetes melitus untuk menerapkannya di rumah.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi kadar glukosa pada penderita diabetes melitus sebelum di berikan tabel menu diet.
2. Mengidentifikasi kadar glukosa pada penderita diabetes melitus sesudah di berikan tabel menu diet.
3. Menganalisis pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus sebelum dan sesudah di berikan tabel menu diet.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi referensi literatur ilmu pengetahuan tentang menu diet terhadap kadar glukosa.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam praktik keperawatan. khususnya dengan kolaborasi tim gizi untuk merencanakan menu yang seharusnya Apa yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh penderita harus diperhatikan dengan cermat dalam konteks kondisi kesehatan mereka diabetes melitus.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Diabetes Melitus

2.1.1 Pengertian DM

Penelitian Ryan *et al.* (2022) mendefinisikan diabetes melitus sebagai sekelompok Penyakit metabolik yang dicirikan oleh peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) sebagai hasil dari kelainan dalam pelepasan insulin, kelainan dalam fungsi insulin, atau kedua-duanya. itu tidak dapat sepenuhnya diserap oleh tubuh dan tidak dapat dimetabolisme di sel. Dampaknya adalah bahwa individu tersebut mengalami kekurangan energi, yang menyebabkan mereka merasa lelah dengan mudah dan mengalami penurunan berat badan yang terus-menerus.

2.1.2 Klasifikasi diabetes melitus

Menurut American Diabetes Association (2020), diabetes mellitus bisa dikelompokkan dalam empat kategori :

1. DM tipe 1

DM Tipe 1 akibat rusaknya sel autoimun dan umumnya menghasilkan defisiensi insulin yang mutlak.

2. DM tipe 2

DM Tipe 2 Penurunan produksi insulin dan berangsur-angsur terjadi dalam konteks resistensi insulin.

3. DM gestasional

DM Gestasional merupakan jenis DM muncul saat seorang wanita sedang hamil, seringkali terjadi pada trimester kedua atau ketiga dalam masa kehamilannya

4. Diabetes Khusus karena Penyebab Lain

Tipe diabetes khusus ini dapat timbul karena sebab lain, seperti sindrom diabetes monogenik (contohnya diabetes neonatal atau diabetes yang muncul pada bayi saat dewasa), gangguan pankreas eksokrin (seperti cystic fibrosis atau pankreatitis), atau penggunaan obat-obatan atau senyawa kimia tertentu, seperti glukokortikoid, terapi HIV/AIDS, atau setelah menjalani pemindahan organ.

2.1.3 Faktor resiko DM

Penelitian Sari & Adelina (2020), diabetes memiliki dua jenis faktor risiko yang dapat dibedakan :

1. Faktor risiko dapat diubah

Faktor-faktor risiko diabetes yang bisa diubah termasuk jenis kelamin, faktor genetik, usia, dan pendidikan.

2. Faktor risiko tidak dapat diubah

Faktor diabetes yang tidak bisa diubah meliputi kebiasaan makan yang tidak sehat, peningkatan tingkat stres, kelebihan berat badan, tingkat aktivitas fisik, pengetahuan tentang penyakit, dislipidemia, tekanan darah tinggi, obesitas sentral, kadar gula darah, serta durasi tidur yang panjang.

2.1.4 Manifestasi klinis

Manifestasi klinik terhadap individu yang mengidap diabetes melitus dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, seperti yang disebutkan oleh Widiyanti et al. (2021):

1. Gejala Gejala klasik

Ciri khas dari diabetes adalah peningkatan rasa haus yang signifikan, nafsu makan yang terus-menerus, Seringnya berkemih dan penurunan berat badan yang tidak jelas secara tegas.

2. Gejala umum

Tanda-tanda yang sering terkait dengan diabetes meliputi kelelahan, mudah tersinggung, nyeri, Rasa kesemutan, penglihatan yang kabur, gatal-gatal, masalah disfungsi ereksi pada pria, dan rasa gatal pada area genital wanita.

2.1.5 Penatalaksanaan DM

Pengelolaan DM mellitus sesuai dengan (Basuni, 2022) yaitu:

1. Manajemen diet

Penanganan pola makan bagi individu yang mengidap diabetes melitus melibatkan pemeliharaan tingkat gula darah dan lemak yang sehat, menjaga berat badan di kisaran normal atau sekitar 10% dari berat badan ideal, mencegah komplikasi akut dan kronis, serta meningkatkan kualitas hidup.

Individu yang menghadapi diabetes disarankan untuk mengatur pola makan mereka dengan mengonsumsi sekitar 45-65% dari total kalori dalam bentuk karbohidrat, sekitar 10-20% dalam bentuk protein, dan sekitar 20-25% dalam

bentuk lemak. Asupan kolesterol sebaiknya dibatasi hingga sekitar 300 mg per hari, dan serat harian sekitar 25 g. Hindari konsumsi berlebihan garam dan permen, karena dapat meningkatkan risiko aterosklerosis. Untuk menjaga kadar kolesterol, bijaklah dalam memilih makanan yang rendah kolesterol. Dalam hal pemanis, Disarankan untuk menggunakan pemanis buatan yang dianggap aman bagi penderita diabetes dan ibu hamil, seperti sakarin, aspartam, acesulfame K, protacia, dan sucralose. Selain itu, perlu diingat bahwa asupan kalori sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan individu, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi gizi, usia, stres akut, dan tingkat aktivitas fisik.

2. Latihan fisik atau olahraga

Berolahraga menurunkan

gula darah dengan meningkatkan pemanfaatan glukosa oleh otot dan sensitivitas terhadap insulin. Selain itu, aktivitas fisik dapat meningkatkan aliran darah, kekuatan otot, serta mengubah profil lipid darah dengan meningkatkan kadar kolesterol HDL sambil mengurangi total kolesterol dan trigliserida.

Aktivitas fisik yang dianjurkan bagi penderita diabetes dapat disusun sebagai berikut: Melakukan latihan secara teratur antara 3 hingga 5 kali dalam seminggu dengan menjaga tingkat intensitas olahraga pada tingkat rendah hingga sedang, yaitu dengan denyut jantung tetap berada dalam kisaran 60 hingga 70% dari denyut jantung maksimal. Durasi latihan sebaiknya berlangsung selama 30 hingga 60 menit setiap sesi dan dapat mencakup berbagai jenis olahraga. Aktivitas fisik yang direkomendasikan mencakup latihan aerobik yang dapat meningkatkan

daya tahan tubuh, seperti berjalan, berlari, berenang, senam kelompok, aerobik, yoga, bersepeda, dan olahraga kaki.

3. Pemantauan kadar glukosa

Self Monitoring Blood Glucosa Monitoring glukosa darah sendiri (Self Monitoring Blood Glucose, SMBG) memungkinkan pendeteksian dan pencegahan tingkat glukosa darah yang tinggi (hiperglikemia) dan tingkat glukosa darah yang rendah (hipoglikemia), yang dapat mengurangi dampak jangka panjang dari diabetes. Pengujian ini dianjurkan bagi individu dengan diabetes yang tidak stabil, termasuk ketoasidosis berat, tingkat glukosa darah yang tinggi, dan kadar glukosa darah yang rendah tanpa gejala yang signifikan.

4. Edukasi

Pendidikan yang memiliki tujuan untuk mempromosikan pola hidup sehat serta meningkatkan pemahaman mengenai diabetes perlu dianggap sebagai komponen integral dalam usaha pencegahan serta bagian yang sangat penting dalam manajemen keseluruhan penyakit diabetes.

5. Terapi farmakologi

Pengobatan dengan insulin untuk mengembalikan tingkat gula darah ke kondisi normal. Orang yang menderita diabetes mungkin memerlukan insulin Sebagai langkah pengobatan jangka panjang untuk mengendalikan kadar gula darah mereka selama mengikuti diet dan menjalani gaya hidup sehat.

2.1.6 Komplikasi diabetes melitus

Pada individu yang menderita diabetes melitus, terdapat dua jenis komplikasi (Suciana & Arifianto, 2019) :

1. Komplikasi akut

Salah satu bentuk komplikasi akut yang dapat timbul dengan risiko diabetes adalah ketoasidosis diabetik.

2. Komplikasi kronik.

Komplikasi kronik ada dua kategori, yaitu komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler. Dalam kategori ini, terdapat sejumlah kondisi yang mencakup jantung koroner, serebrovaskular, dan pembuluh darah perifer.

2.2 konsep kadar glukosa

2.2.1 Definisi kadar gula darah

Glikosa dalam aliran darah berasal dari karbohidrat dalam makanan dan memiliki kemampuan untuk disimpan sebagai glikogen di dalam hati dan otot rangka (Rottie et al., 2018).

2.2.2 Pemeriksaan gula darah

Perbedaan waktu pengambilan sampel darah dapat memengaruhi hasil kadar gula darah. Glukosa darah sewaktu (GDS) diukur tanpa persyaratan puasa, sementara glukosa darah puasa (GDP) diukur setelah klien menjalani puasa selama 8-10 jam. (Rahayuningrum & Yenni, 2018).

2.2.3 Macam macam pemeriksaan kadar glukosa

Menurut (Basuni, 2022) ada berbagai jenis pemeriksaan kadar glukosa, termasuk:

1. Pengujian glukosa darah sewaktu (GDS)

Pemeriksaan kadar glukosa darah yang dapat dilakukan kapanpun, tidak usah memperhatikan waktu makan atau riwayat kesehatan sebelumnya.

2. Pemeriksaan glukosa darah puasa (GDP)

Pemeriksaan ini dilakukan setelah penderita berpuasa selama 8-10 jam.

3. Pemeriksaan glukosa darah 2 jam setelah makan (post prandial)

Pengecekan kadar gula darah dilakukan 2 jam setelah makan.

2.2.4 Manfaat pemeriksaan kadar glukosa

Mengatur diabetes bisa dinilai mengukur tingkat glukosa darah. Hasil pemantauan glukosa darah digunakan untuk menilai efektivitas pengobatan serta perubahan dalam pola makan, aktivitas fisik, dan penggunaan obat-obatan dalam mencapai tingkat glukosa darah yang normal, serta mencegah terjadinya kadar glukosa hiperglikemi maupun hipoglikemia. Parameter pengukuran glukosa darah dalam diabetes mellitus dapat menjadi indikator penting. (Yulianti *et al.*, 2021)

2.3 Konsep tabel menu diet

2.3.1 Definisi tabel menu diet

Rencana makan untuk penderita diabetes melibatkan penjadwalan makanan, pemilihan jenis makanan, dan perhitungan nilai kalori. Makanan yang disarankan untuk penderita diabetes harus kandungan serat tinggi, memiliki indeks glikemik rendah, mengandung lemak rendah, dan memiliki jumlah kalori yang sesuai dengan berat badan penderita. Jumlah kalori yang dibutuhkan oleh penderita diabetes melitus disesuaikan dengan berat badan mereka. (Arief, 2020).

2.3.2 Tujuan tabel menu Diet

Tujuan dari menu diet yang tercatat adalah menjaga berat badan dalam kisaran normal, mengurangi tekanan darah sistolik dan diastolik, menurunkan

kadar gula darah, memperbaiki profil lipid, meningkatkan respons reseptor insulin, dan memperbaiki fungsi sistem pembekuan darah (Arief, 2020).

2.3.3 Pengaturan makan dalam tabel menu diet

Menurut Pramayudi (2021) pengaturan makan dalam tabel menu diet bagi penderita diabetes melitus sesuai yaitu :

1. Jumlah

Disarankan bagi penderita diabetes melitus untuk tidak Memakan makanan dalam jumlah besar dalam satu waktu sebaiknya digantikan dengan mengonsumsi porsi yang lebih kecil tetapi lebih sering. Nutrisi utama dalam makanan meliputi kandungan karbohidrat, protein, dan lemak. Jumlah makanan yang dikonsumsi pasien akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti tingkat aktivitas, berat badan, tinggi badan, usia, dan jenis kelamin. Kebutuhan kalori dapat dilihat dengan rumus Harris Benedict untuk mengetahui tingkat pengeluaran energi basal (BEE).

$$\text{Wanita : BEE} = 655 + (9,6 \times \text{BB}) + (1,7 \times \text{TB}) - (4,7 \times \text{U})$$

$$\text{Laki-laki : BEE} = 66 + (13,7 \times \text{BB}) + (5 \times \text{TB}) - (6,8 \times \text{U})$$

Keterangan :

Berat Badan = BB

Tinggi Badan = TB

Umur = U

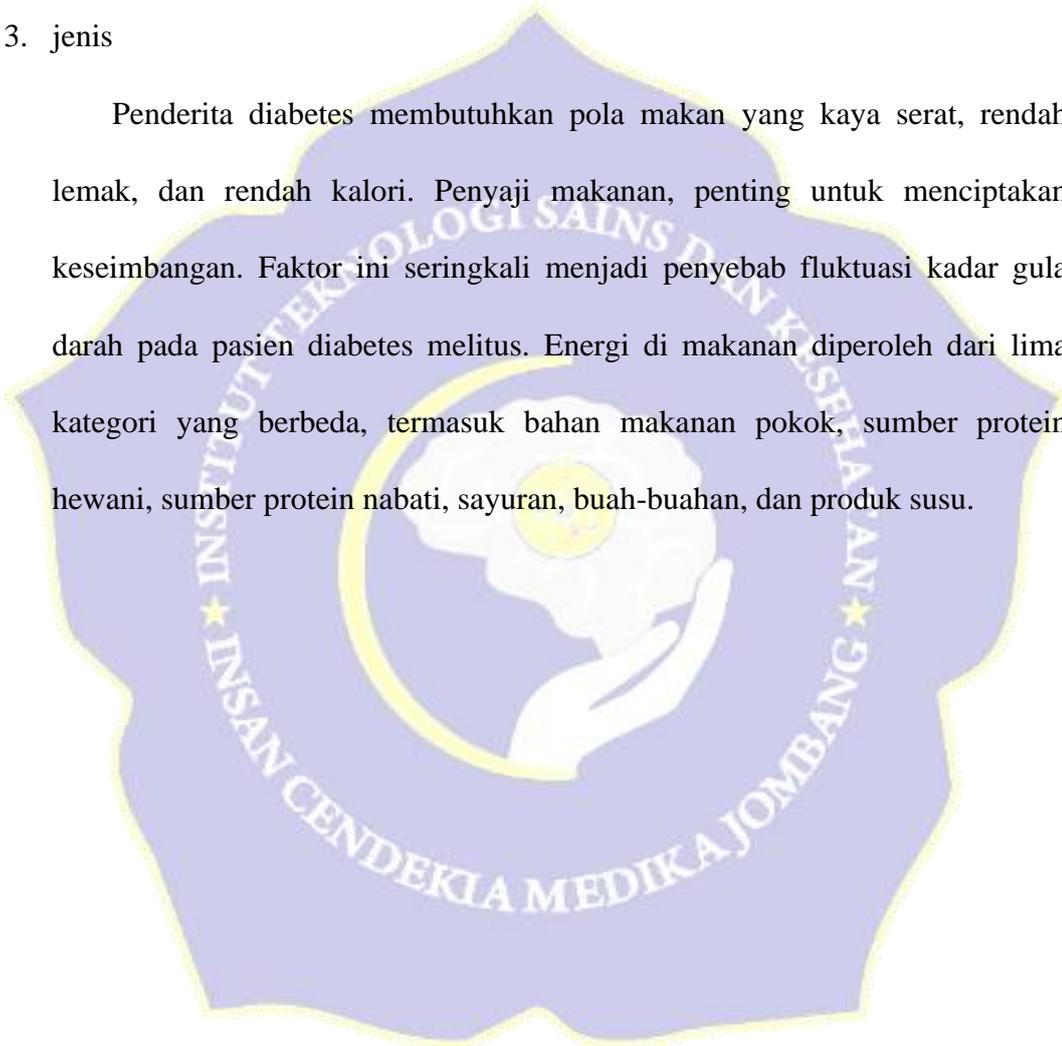
2. Jadwal

Penjadwalan pola makan bagi individu yang mengidap diabetes harus disusun sedemikian rupa untuk memastikan kadar gula darah tetap dalam

kisaran normal atau stabil. Jadwal makan yang direkomendasikan melibatkan tiga Waktu makan utama, seperti sarapan, makan siang, dan makan malam, yang diatur jadwalnya pada jam 7.00-8.00, 12.00-13.00, dan 17.00-18.00. Selain itu, terdapat dua waktu selingan yang juga penting, yaitu makanan ringan pada jam 10.30-11.00 dan jam 15.30-16.00. Jenis

3. jenis

Penderita diabetes membutuhkan pola makan yang kaya serat, rendah lemak, dan rendah kalori. Penyaji makanan, penting untuk menciptakan keseimbangan. Faktor ini seringkali menjadi penyebab fluktuasi kadar gula darah pada pasien diabetes melitus. Energi di makanan diperoleh dari lima kategori yang berbeda, termasuk bahan makanan pokok, sumber protein hewani, sumber protein nabati, sayuran, buah-buahan, dan produk susu.



2.3.4 Ukuran makanan sehari pada penderita diabetes melitus

Tabel 2. 1 Ukuran makanan sehari pada penderita diabetes melitus

Menu makan	Gram	URT
Nasi	100	7 sdm
Tempe	25	1 ptg kcl
Tahu	100	1 ptg besar
Telur ayam	40	1 butir
Teh	240	1 gls
Sayuran A	100	1 gls
Sayuran B	25	1/4 gls
Minyak	5	½ Sdm
Papaya	100	1 ptg sd
Jeruk	140	1 buah
Pisang	125	1 buah

2.3.5 Manfaat memperhatikan diet

Menurut (Pramayudi, 2021) berikut adalah kegunaan memperhatikan pola makan:

- a. Untuk mengatur tingkat glukosa dalam darah.
- b. Dalam rangka memenuhi kebutuhan gizi tubuh
- c. Guna menghindari potensi komplikasi yang mungkin timbul
- d. Agar dapat mengurangi risiko kegemukan.

2.3.6 Hal yang perlu diperhatikan sebelum diet

Menurut (Pramayudi, 2021) hal yang perlu diperhatikan sebelum diet yaitu:

- a. Memperbaiki kondisi kesehatan penderita
- b. Memelihara tingkat glukosa darah agar tetap stabil dalam kisaran normal.

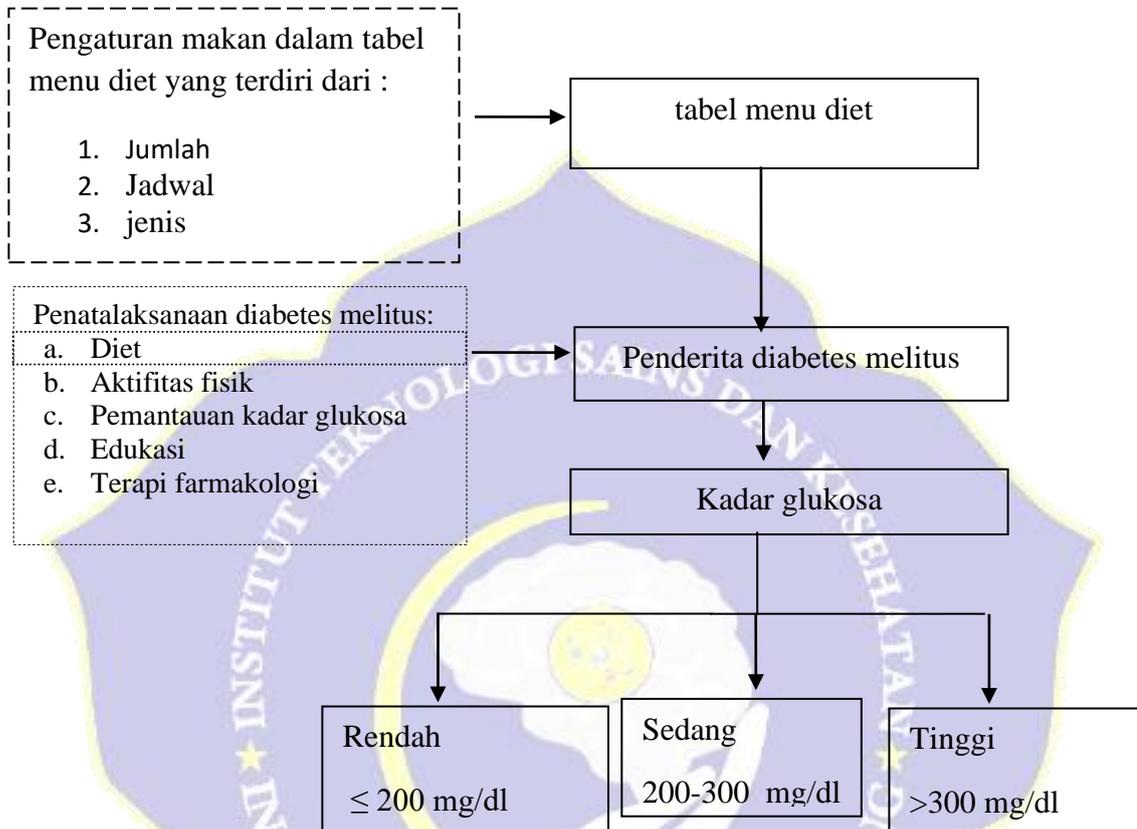
- c. Menarik perhatian dan nyaman bagi individu yang mengalami masalah ini



BAB 3

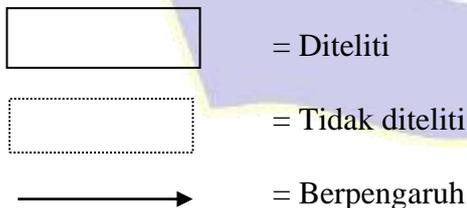
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka konseptual pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita DM.

Keterangan:



Berdasarkan kerangka konseptual di atas terdapat penatalaksanaan yang dapat diberikan pada Manajemen diabetes melitus melibatkan berbagai aspek, contoh atur pola makan, olahraga, pemantauan tingkat gula darah, penyuluhan, serta penggunaan obat-obatan. Pada penderita diabetes melitus diberikan jenis

intervensi yaitu tabel menu diet yang terdiri dari pengaturan makan sesuai jumlah, jadwal, jenis sehingga diharapkan kadar glukosa mampu berubah menjadi terkontrol maupun tidak terkontrol.

3.2 Hipotesis

H1: Ada pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.

H1 : Tidak ada pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Penelitian ini kuantitatif digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel yang ditentukan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian data tersebut dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Setelah mengumpulkan informasi dari seluruh data dan partisipan penelitian, analisis data dilakukan.

4.2 Rencana penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan desain pretest-posttest menggunakan kelompok kontrol. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan setelah perlakuan, dengan dua kelompok yang berbeda, yakni kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Tabel 4. 1 Rancangan penelitian pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus

Subyek	Pra test	Perlakuan	Post test
K-1	0	1	01
K-K	Po	X	P1-K
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

Subjek (Kelompok perlakuan) :K-1

Subyek (Kelompok control) : k-k

Observasi kadar gula darah (pre) pada kelompok perlakuan : 0

Observasi kadar gula darah (pre) pada kelompok control:Po

Intervensi (tabel menu diet): 1

Tanpa intervensi : X

Observasi kadar gula darah (post) kelompok perlakuan :01

Observasi kadar gula (post) kelompok control:P1-K

4.3 Waktu dan tempat penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian berlangsung pada Februari - Juli 2023, dimulai dari perencanaan proposal hingga penyelesaian laporan akhir hasil penelitian.

4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posbindu Melati Desa kutukan, Randublatung.

4.4 Populasi/Sampel/Sampling

4.4.1 Populasi

Kelompok populasi dalam studi ini terdiri dari 40 individu penderita Diabetes Melitus yang berada di Posbindu Melati, Desa Kutukan, Randublatung.

4.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan sejumlah 10 orang penderita DM dengan kelompok kontrol dan 10 orang dengan kelompok perlakuan di posbindu melati Desa Kutukan Randublaung, Blora. Menurut kriteria yang telah ditentukan, berikut adalah ketentuan yang berlaku:

1. Kriteria Inklusi:
 - a. Orang yang mengalami diabetes melitus dan memiliki kadar gula darah terakhir di atas 200 mg/dL.
 - b. Orang yang mengalami diabetes melitus dan memiliki kemampuan membaca dan menulis.
 - c. Orang yang mengalami diabetes melitus tanpa adanya ulkus.

2. Kriteria Eksklusi:

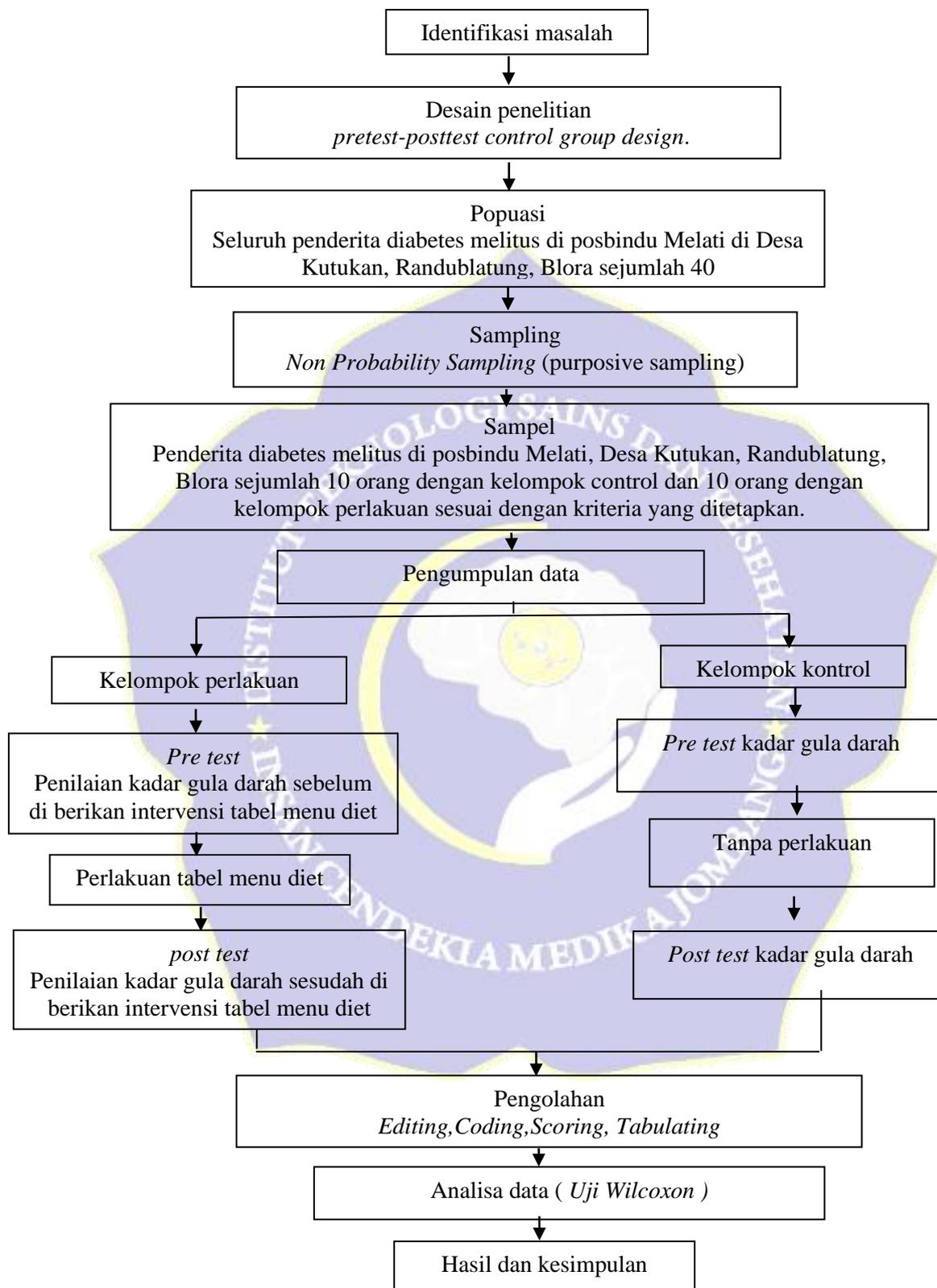
- a. Orang yang mengalami DM dan mengalami masalah penglihatan.
- b. Orang yang mengalami DM dan mengalami masalah pendengaran.

4.4.3 Sampling

Penelitian ini mengadopsi metode pengambilan sampel Non Probability Sampling, yang dikenal juga dengan sebutan purposive sampling.



4.5 Jalanya penelitian (kerangka kerja)



Gambar 4. 1 Struktur pengaruh tabel menu diet terhadap tingkat glukosa pada individu yang menderita DM.

4.6 Identifikasi variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel independent (bebas)

Variabel independent pada penelitian ini adalah tabel menu diet.

2. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent Dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah penderita diabetes.

4.7 Definisi operasional

Tabel 4. 2 Definisi operasional penelitian pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.

Variabel	Definisi oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor/kriteria
Variabel independent tabel menu diet	Proses pemberian tabel menu diet harian dalam waktu 5 hari sesuai jadwal, jenis, jumlah pada penderita diabetes melitus	1. Jumlah 2. Jadwal 3. jenis	SOP	-	-
Variabel dependent kadar glukosa pada penderita diabetes	Tubuh secara cermat mengatur tingkat glukosa dalam darah. Glukosa dalam darah memberikan tenaga kepada sel-sel tubuh.	GDA(gula darah acak)	Lembar observasi	Ordinal	Kriteria penilaian: Rendah : ≤ 200 Sedang : 200-300 Tinggi : >300 (Milasari, 2018)

4.8 Pengumpulan dan analisis data

4.8.1 Instrumen penelitian

Alat perangkat yang digunakan dalam proses pengumpulan data meliputi:

a. Kuesioner data demografi

Kuesioner demografi akan digunakan untuk mengidentifikasi ciri-ciri individu yang mengalami diabetes melitus.

b. Tabel menu diet

Tabel menu diet merupakan suatu lembar yang berisi aturan diet pada penderita diabetes melitus sesuai jenis, jumlah, jadwal selama 5 hari sebagai intervensi yang diberikan oleh peneliti.

c. SOP gula darah

Alat Easytouch untuk mengukur kadar glukosa darah berguna untuk mengevaluasi tingkat gula dalam darah sebelum dan setelah melakukan intervensi. Pengukuran dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Rendah (<200), Sedang ($200-300$), dan Tinggi (>300) (Milasari, 2018).

4.8.2 Prosedur penelitian

Langkah-langkah prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan permasalahan dan menyampaikan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Penyusunan proposal penelitian.
- c. Permohonan penelitian kepada ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- d. Permohonan penelitian kepada Kepala Desa Kutukan.

- e. Penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian serta meminta persetujuan informasi tertulis (Informed consent) jika mereka bersedia.
- f. Pengukuran tingkat gula darah menggunakan alat GDA sebelum pelaksanaan intervensi.
- g. Pemberian tindakan berupa tabel menu diet oleh peneliti.
- h. Pengukuran tingkat gula darah menggunakan alat GDA setelah pelaksanaan tindakan.
- i. Penulisan laporan temuan riset. Penyusunan laporan riset.

4.8.3 Pengumpulan data

Setelah terkumpul, langkah-langkah berikut ini diterapkan sebelum pemrosesan lebih lanjut:

a. *Editing*

Data yang telah dikumpulkan disunting atau diedit pada tahap pertama ini. Tujuan dari pengeditan adalah untuk mengulas kembali data yang telah terkumpul dengan menambah atau mengurangi informasi. Setelah proses pengeditan selesai, jika ada data yang masih hilang, upaya pemulihan data akan dilakukan. Apabila tidak memungkinkan untuk memulihkan data yang hilang, maka data tersebut tidak akan dimasukkan dalam proses selanjutnya.

b. *Cording*

Cording dalam penelitian ini, langkah "koding" dilakukan dengan memberikan kode angka atau tanda pada data yang dihasilkan dari penelitian. Pengodean kuesioner dalam penelitian ini melibatkan:

1. Data umum

a. Usia

Usia 25-44 (usia dewasa) (1)

Usia 45-59 (usia pertengahan) (2)

Usia 60-74 (lanjut usia) (3)

Usia 75-90 (lanjut usia tua) (4)

Usia > 90 (usia sangat tua) (5)

b. Pendidikan

Tidak bersekolah (1)

SD (2)

SMP (3)

SMA (4)

Perguruan tinggi (5)

c. Lama menderita diabetes melitus

1-3 (1)

3-5 (2)

>6 (3)

2. Data khusus

a. Sebelum diberikan tabel menu diet

Rendah = 3

Sedang = 2

Tinggi = 1

b. Sesudah di berikan tabel menu diet

Rendah = 3

Sedang = 2

Tinggi = 1

c. Kelompok responden

Kelompok control = 1

Kelompok perlakuan = 2

d. *Scoring*

1. Rendah = < 200

2. Sedang = 200-300

3. Tinggi = >300

e. *Tabulating*

Tabulating Membuat tabel dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data sesuai dengan tujuan. Setelah melalui proses editing dan pengkodean, data dikelompokkan ke dalam tabel berdasarkan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

4.8.4 Cara Analisa data

Pengolahan data terbagi menjadi dua jenis dalam penelitian ini, yakni analisis univariat dan analisis bivariat. Berikut adalah rincian analisis univariat:

a. Analisa univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini mencakup:

1. Pengkajian kadar gula darah pada individu penderita diabetes melitus sebelum menerima program diet.
2. Evaluasi kadar gula darah pada individu penderita DM setelah menjalani program diet.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon dan mengandalkan perangkat lunak komputer SPSS versi 16. Hasil pengujian ini menghasilkan nilai P (p-value), dengan tingkat signifikansi α yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Jika nilai p-value $\geq \alpha$, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, menunjukkan adanya pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus. Sebaliknya, jika nilai p-value $< \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.

4.8.5 Etika penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent Pada awal penelitian, peserta akan diberikan penjelasan mengenai penelitian ini dan kemudian akan diminta untuk memberikan persetujuan. Setelah mereka menyetujui, mereka akan diberikan formulir persetujuan.

2. *Anonymity*

Untuk melindungi privasi peserta, nama asli mereka tidak akan dicantumkan; sebaliknya, akan digunakan kode yang diberikan pada hasil penelitian dan dalam kuesioner penelitian.

3. *Confidentialy*

Kerahasiaan peserta akan dijaga dengan baik oleh peneliti, termasuk data yang dikumpulkan dan pertanyaan yang diajukan kepada peserta. Hanya sejumlah terbatas pihak yang akan memiliki akses ke informasi ini.

4. *Ethical clearance*

Karena penelitian ini melibatkan partisipasi manusia, peneliti harus memastikan bahwa penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika. Komite Etik Penelitian akan memberikan penilaian tertulis mengenai kelayakan penelitian ini.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Gambaran tempat penelitian

Deskripsi lokasi dengan judul "Dampak Tabel Menu Diet Terhadap Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus," diadakan pada 7 - 11 Juni 2023. Penelitian ini berlangsung di Desa Kutukan, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora, di sebuah fasilitas kesehatan komunitas yang disebut Posbindu Melati. Fasilitas ini aktif dalam melakukan kegiatan pemantauan dan penyuluhan kesehatan setiap bulan dengan metode konvensional kepada warga untuk mengatasi masalah kesehatan.

5.1.2 Data umum

1. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia

No	Usia	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
		f	%	f	%
1.	Usia 25-44	6	60,0	3	30,0
2.	Usia 45-59	3	30,0	5	50,0
3.	Usia 60-74	1	10,0	2	20,0
Jumlah		10	100,0	10	100,0

Sumber: Data primer, 2023

Distribusi karakteristik berdasarkan usia pada tabel 5.1, menunjukkan kelompok kontrol sebagian besar berusia 25–44 tahun sebanyak 6 orang (60%) dan pada kelompok perlakuan setengah dari responden berusia 45–59 tahun sebanyak 5 orang (50 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
		F	%	F	%
1.	SD	5	50,0	5	50,0
2.	SMP	3	30,0	1	10,0
3.	SMA	2	20,0	2	20,0
4.	Perguruan tinggi	0	0	2	20,0
Jumlah		10	100,0	10	100,0

Sumber: Data primer, 2023

Distribusi karakteristik berdasarkan tabel 5.2, menunjukkan setengah dari responden pada kelompok kontrol berpendidikan SD sebanyak 5 orang (50%), sedangkan pada kelompok perlakuan setengah dari responden berpendidikan SD yaitu 5 orang (50 %).

3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan lama menderita Diabetes melitus.

No	Lama menderita DM	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
		F	%	f	%
1.	1-3 tahun	5	50,0	2	20,0
2.	3-6 tahun	4	40,0	5	50,0
3.	> 6 tahun	1	10,0	3	30,0
Jumlah		10	100	10	100

Sumber: Data primer, 2023

Distribusi karakteristik berdasarkan tabel 5.3, menunjukkan setengah dari responden menderita diabetes selama 1-3 tahun yaitu 5 orang (50%), sedangkan setengah dari responden pada kelompok perlakuan menderita diabetes selama 3-6 tahun yaitu 5 orang (50 %)

5.1.3 Data khusus

1. Kadar gula darah pada penderita DM sebelum diberikan tabel menu diet

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan kategori kadar gula darah sebelum diberikan intervensi pada kelompok perlakuan dan control

No	Gula darah	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
		F	%	f	%
1.	Rendah	0	0	0	0
2.	sedang	7	70,0	1	10,0
3.	tinggi	3	30,0	9	90,0
Jumlah		10	100,0	10	100,0

Sumber: data primer, 2023

Pada tabel 5.4 Sebelum diberikan tabel menu diet terhadap responden dengan kelompok perlakuan diketahui hampir seluruh responden memiliki kategori kadar glukosa tinggi sebanyak 9 orang (90%), sedangkan pada kelompok kontrol diketahui sebagian besar responden memiliki kadar glukosa yang sedang sebanyak 7 orang (70%).

2. Kadar gula darah pada penderita DM setelah diberikan tabel menu diet

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi berdasarkan kategori kadar gula darah setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan dan control

No	Gula darah	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
		F	%	F	%
1.	Rendah	0	0	7	70,0
2.	Sedang	7	70,0	3	30,0
3.	Tinggi	3	30,0	0	0
Jumlah		10	100,0	10	100,0

Sumber: data primer, 2023

Pada tabel 5.5 Setelah diberikan tabel menu diet terhadap responden dengan kelompok perlakuan diketahui Sebagian besar responden memiliki

kategori kadar glukosa rendah sebanyak 7 orang (70%), sedangkan pada kelompok kontrol diketahui Sebagian besar responden memiliki kadar glukosa yang sedang sebanyak 7 orang (70%).

3. Pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum dan setelah di berikan intervensi

Tabel 5. 6 Kadar gulukosa darah pada kelompok kontrol Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora pada bulan Juni Tahun 2023.

No	Kategori gula darah	Gula darah			
		Pre		Post	
		F	%	f	%
1.	Rendah	0	0	0	0
2.	Sedang	7	70,0	7	70,0
3.	Tinggi	3	30,0	3	30,0
	Jumlah	10	100,0	30	100,0

Uji Wilcoxon: $p\text{-value} = 1,000$; $\alpha = 0,05$

Sumber: data primer 2023

Pada tabel 5.6 menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan nilai *significanc* $p=1,000$ ($> 0,05$) yang berarti tidak ada perubahan kadar glukosa darah pada penerita DM pada kelompok kontrol.

Tabel 5. 7 Pengaruh tabel menu diet terhadap kadar gulukosa pada kelompok perlakuan Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora pada Bulan Juni 2023

No	Kategori gula darah	Gula darah			
		Pre		Post	
		F	%	f	%
1.	Rendah	0	0	7	70,0
2.	Sedang	1	10,0	3	30,0
3.	Tinggi	9	90,0	0	0
	Jumlah	10	100,0	30	100,0

Uji Wilcoxon: $p\text{-value} = 0,004$; $\alpha = 0,05$

Sumber: data primer, 2023

Pada tabel 5.7 diketahui mayoritas responden pada kelompok perlakuan sebelum di berikan intervensi hampir seluruh responden memiliki kadar gula darah tinggi yaitu 9 orang (90%) dan setelah di berikan intervensi Sebagian besar responden memiliki kadar gula darah yang rendah sebanyak 7 orang (70%). Dari hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok perlakuan menunjukkan adanya perubahan sehingga di dapatkan nilai ($p=0,004$) < ($\alpha = 0,05$) maka H1 di terima yang artinya ada pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Kadar gula darah pada individu yang menderita DM sebelum diberikan tabel menu diet

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sebelum diberi tabel menu diet kepada kelompok perlakuan, sebagian besar dari peserta memiliki kadar gula darah yang tinggi dalam kasus penderita diabetes, sedangkan pada kelompok kontrol, Sebagian besar memiliki kadar gula darah yang sedang. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa dalam hal karakteristik responden dari kedua kelompok, sebagian besar dari mereka memiliki tingkat pendidikan dasar (SD) dan mayoritas telah menderita DM selama 3-6 tahun.

Ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat terjadi karena kurangnya kemampuan tubuh untuk memproduksi dan menggunakan insulin yang cukup. Akibatnya, jika tidak diimbangi dengan pola makan yang tepat, hal ini dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah (Kusuma et al., 2021). Tingkat pendidikan dan durasi penyakit DM juga memiliki pengaruh terhadap kadar gula darah (Hastuti et al., 2019). Menurut Ernawati et al., (2020) Individu yang

pendidikannya lebih tinggi akan lebih cenderung memahami juga mengikuti pola makan dengan lebih baik jika dibandingkan dengan yang memiliki Pendidikan lebih rendah. Pendidikan lebih tinggi memungkinkan seseorang lebih mudah menyerap informasi dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika menjalani pola makan untuk penderita DM. Selain itu, lamanya masa seseorang menderita penyakit ini juga berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengelola diabetes melitus, berbeda dengan mereka yang baru-baru ini didiagnosis dengan penyakit ini. (Previarsi *et al.*, 2020).

Menurut penelitian, diasumsikan bahwa hampir semua peserta studi memiliki kadar gula darah yang tinggi sebelum mereka diberikan intervensi berupa daftar menu diet. Peningkatan kadar gula darah ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan dan durasi menderita diabetes melitus. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar pengetahuan mereka tentang kesehatan, yang kemungkinan akan mempermudah mereka dalam menerapkan pola makan sehari-hari yang sehat. Peserta yang telah lama mengalami diabetes juga mungkin memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengatasi diabetes melitus.

5.2.2 Kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus sesudah diberikan

tabel menu diet

Menurut temuan dari penelitian, setelah diberikan daftar menu diet kepada kelompok perlakuan, diketahui sebagian besar peserta memiliki kadar gula darah yang rendah. Di sisi lain, dalam kelompok kontrol, ditemukan bahwa sebagian besar peserta tetap mempertahankan kadar gula darah mereka dalam kategori sedang.

Dalam penelitian, Akilakanya, (2021) meningkatnya tingkat glukosa darah pada individu yang mengidap diabetes melitus disebabkan oleh ketidakreguleran dalam pola makan, termasuk jadwal makan yang tidak teratur, makanan yang dikonsumsi, serta jumlah makanan yang tidak konsisten, yang seharusnya adalah tiga kali sehari.. Menurut Khasanah et al., (2021) Tabel menu diet merupakan salah satu metode yang mampu menginduksi perubahan dalam tingkat glukosa darah pada individu yang menderita diabetes melitus. Selain itu, tabel menu diet juga dapat memberikan kemudahan kepada responden dalam merencanakan pola makan mereka sehari-hari.

Dalam pandangan peneliti, fluktuasi kadar gula darah yang terjadi dalam kelompok kontrol disebabkan oleh ketidakmampuan responden untuk mengatur asupan makanan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka, sedangkan pada kelompok perlakuan dapat menurun menjadi lebih rendah setelah di berikan tabel menu diet yang di berikan selama 5 hari. Tabel menu diet memegang peranan krusial dalam mengubah kadar gula darah pada individu yang mengidap diabetes melitus. Kenaikan tingkat gula darah disebabkan oleh kurangnya pemeliharaan pola makan sehari-hari, yang dapat mengakibatkan peningkatan kadar gula darah.

5.2.3 Pengaruh table menu diet terhadap kadar glukosa terhadap penderita diabetes militus

Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa hampir semua peserta dalam kelompok perlakuan memiliki kadar gula darah yang tinggi sebelum diberikan tabel menu diet, sedangkan pada kelompok kontrol Sebagian besar responden memiliki kadar gula darah sedang Dan setelah diberikan tabel menu

diet kelompok perlakuan sebagian besar memiliki kategori rendah. Sedangkan pada kelompok control sebagian besar responden tidak mengalami perubahan pada kadar gula darah yaitu tetap di kategori sedang . pada kelompok perlakuan hasil Uji statistik *Wilcoxon* ada pengaruh tabel menu diet pada penderita diabetes dan pada kelompok kontrol tidak ada pengaruh.

Hasil penelitian Sahwa *et al.* (2023) menunjukkan bahwa mengatur pola makan dengan diet 3J dapat memiliki dampak positif pada tingkat glukosa darah pada individu yang menderita diabetes melitus. Menurut Arief, (2020) diet 3j dapat di terapkan dengan metode tabel menu diet yang mana responden dapat mengatur pola makan dalam bentuk tabel menu harian agar mempermudah dalam mengatur pola makan sehari hari.

Menurut penelitian, tabel menu diet dapat berpengaruh terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus sebelum intervensi. Pada awalnya, hampir semua responden memiliki kadar gula darah tinggi. Namun, setelah intervensi, sebagian besar responden kelompok perlakuan mengalami penurunan kadar gula darah. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam kadar gula darah mereka.

5.3 Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan peneliti yaitu:

1. kurangnya responden yang di gunakan sebagai sampel
2. peneliti memiliki keterbatasan dalam mengontrol responden dari berbagai faktor seperti aktivitas responden atau kegiatan olah raga, perilaku responden, dan terapi farmakologi atau obat diabetes.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus sebelum di berikan tabel menu diet hampir seluruh responden memiliki kadar glukosa yang tinggi.
2. Kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus setelah di berikan tabel menu diet Sebagian besar responden memiliki kadar glukosa yang rendah.
3. Ada pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.

6.2 Saran

1. Bagi responden

Bagi responden di harapkan dapat mempertahankan dalam mengatur pola makan sehari hari termasuk mana yang harus dihindari sehingga tidak memicu naiknya kadar gula darah

2. Bagi perawat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat di terapkan sebagai model asuhan keperawatan untuk merencanakan menu makanan pada penderita diabetes melitus

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan refrensi dan dikembangkan dengan menambahkan sampel yang lebih besar, dan juga dapat menambahkan food record atau catatan kepada responden untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelaide Bulu, Tavip Dwi Wahyuni, A. S. (2019). *Hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe ii. 4.*
- Akilakanya, W. (2021). Hubungan Antara Pola Makan Dan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe Dua. *Damianus Journal of Medicine*, 20(2), 135–143. <https://doi.org/10.25170/djm.v20i2.1159>
- Arief, M. H. (2020). *Penerapan diet 3j untuk mengontrol kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2.*
- Basuni, A. (2022). *pengaruh senam kaki terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita dm tipe 2(Studi Di Posyandu Lansia Mawar Desa Mlaras, Sumobito, Jombang). 2, 1–81.*
- Bella. (2021). *1710020_Bella Laksono_SKRIPSI(revisi1).*
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (n.d.). Retrieved February 23, 2023, from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1131/diabetes-melitus-adalah-masalah-kita
- Ernawati, D. A., Harini, I. M., & Gumilas, N. S. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *Journal of Bionursing*, 2(1), 63–67. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.1.40>
- Fatmawati, D., & Soetoko, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Pelatihan Penyusunan Menu Diet Harian Penderita Penyakit Kronis Di Klinik Pratama Semarang. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 2(2), 117–123. <https://doi.org/10.55583/arsy.v2i2.184>
- Fauziah, L. F., Yunita, T., & Najib, M. (2021). hubungan pola makan dengan kadar glukosa plasma pada penderita diabetes mellitus di poli penyakit dalamrsud dr. r. koesma, kabupaten tuban. *Jurnal Gizi Aisyah*, 4(2), 50–56.
- Hastuti, Januarista, A., & Suriawanto, N. (2019). Hubungan self care dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di Ruang Garuda Rsu Anutapura Palu. *Journal of Midwifery and Nursing*, 1(3), 24–31. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/JMN/article/view/256>
- Himmah, S. C., Irawati, D. N., Triastuti, N., & Salim, N. (2020). Pengaruh Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Aulia Jombang. *MAGNA MEDICA Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.26714/magnamed.7.1.2020.8-13>
- Khasanah, J. F., Ridlo, M., & Putri, G. K. (2021). Gambaran Pola Diet Jumlah, Jadwal, dan Jenis (3J) pada Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 1(1), 18–27.
- Kusuma, C. T., Triana, N. Y., & Yudono, D. T. (2021). Studi Kasus Risiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Tn. R dengan Diabetes Mellitus di Desa Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. *Journal Article*, 539–546.
- Milasari, D. (2018). Pengaruh Senam Diabetes Mellitus Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. *Keperawatan*, 2(2), 19.
- Nugraha, A. A. S. (2019). Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehatan, 2015*, 3–13.

- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf>
- Pramayudi, N. (2021). Gambaran Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Previarsi, R., Nurhasanah, L., & Widiastuti, F. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus (DM) Pada Pasien Yang Berobat Jalan Di Rumah Sakit Cikarang Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*, 2(1), 88–93. <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKMDS/article/view/146>
- profil kesehatan jawa tengah 2021*. (n.d.). Retrieved February 23, 2023, from https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/Profil_Kesehatan_2021/files/downloads/Profil_Kesehatan_Jateng_2021.pdf
- profil kesehatan kabupaten blora. (2020). *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Putro, P. J. S., & Suprihatin. (2018). Pola Diit Tepat Jumlah, Jadwal, Dan Jenis Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii. *Jurnal STIKES*, 5(1), 71–81.
- Rahayuningrum, D. C., & Yenni, R. (2018). Efektifitas Pemberian Latihan Fisik : Senam Diabetes Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitusefektifitas Pemberian Latihan Fisik : Senam Diabetes Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 18–26. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i2.92>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2022). pengaruh DSME terhadap pengetahuan , sikap dan kadar gula darah penderita dm tipe 2. *Tesis*, 12–26.
- Yulianti, Y., Januari, R. S., Tinggi, S., Sukabumi, I. K., Kesehatan, P., & Ciemas, M. (2021). Pengaruh Senam Kaki Diabetes Mellitus terhadap Kadar Gula Darah Penderita DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Ciemas. *Lentera : Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Keperawatan*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.37150/JL.V4I2.1444>

Lampiran 2. Lembar penjelasan penelitian

PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti nur amilia sholihah

NIM :193210035

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Adalah mahasiswa S1 Keperawatan ITSKes ICMe Jombang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus”

Berikut ini adalah penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan terkait dengan keikutsertaan penderita diabetes melitus sebagai responden dalam penelitian ini

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus .
2. Responden penelitian diminta untuk mengisi lembar kuesioner.
3. Apabila selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden mempunyai hak untuk mengatakannya kepada peneliti.
4. Responden akan diberikan souvenir.
5. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukanlah suatu paksaan melainkan atas dasar suka rela, oleh karena itu responden berhak untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaannya karena alasan tertentu dan telah dikomunikasikan dengan peneliti terlebih dahulu.
6. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama.

Data hanya disajikan dalam bentuk kode-kode dalam forum ilmiah dan tim ilmiah khususnya ITSKes ICMe Jombang.

7. Apabila ada yang perlu ditanyakan atau didiskusikan selama penelitian responden bisa menghubungi peneliti via telepon/sms di nomor yang sudah tercantum diatas.

Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani pada lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatiannya dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Jombang, 2023

Peneliti

(Siti nur amilia sholihah)



Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
INFORMED CONSENT

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangandibawah ini:

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti nur amilia sholihah , Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang yang berjudul “Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang 2022

Responden

(.....)

Nb : dicoret yang tidak perlu

Lampiran 4. Kuesioner data responden

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH TABEL MENU DIET
TERHADAP KADAR GLUKOSA PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS**

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap bagian pertanyaan dalam kuesioner ini.
2. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr benar.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr paling sesuai dengan kondisi yang dialami oleh Bapak/Ibu/Sdr dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang dipilih.

1. Data umum responden

1. Usia

- Usia 25-44 (usia dewasa)
- Usia 45-59 (usia pertengahan)
- Usia 60-74 (lanjut usia)
- Usia 75-90 (lanjut usia tua)
- Usia > 90 (usia sangat tua)

2. Pendidikan

- Tidak bersekolah
- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan tinggi

3. Lamanya menderita diabetes melitus :..... bulan/tahun

*(coret yang tidak perlu)



Lampiran 5. Tabel menu diet

TABEL MENU DIET PADA PENDERITA DIABETES MELITUS

Hari 1			
Waktu	Bahan makanan	Urt	Menu
Pagi (07.00)	Nasi Telur ayam Tempe Sayuran A Teh tawar	7 sdm 1 btr 2 ptng sdng 1 gls	Nasi Telur dadar Oseng – oseng tempe + sop Teh tawar
Pukul 10.00	Buah	1 ptg sdng	Papaya
Siang (13.00)	Nasi Telur ayam Tempe Sayuran A	7 sdm 1 btr 2 ptng sdng	Nasi Telur dadar Oseng – oseng tempe + sop oyong
Pukul 16.00	Buah	1 ptg sedang	Papaya
Malam (19.00)	Nasi Telur ayam Tempe Sayuran B	sdm 1 btr 2 ptng sdng	Nasi Telur dadar Tumis kangkung + tempe
Hari ke 2			
Pagi 07.00	Nasi Tempe Ikan Sayuran A	7 sdm 1 ptg sedang 1 ekor	Nasi Tempe goreng Ikan goreng Sayur asem

			kacang pajang
Pukul 10.00	Buah	1 buah	Jeruk
Siang (13. 00)	Nasi Tempe Ikan Sayuran A	7 sdm 1 ptg sedang 1 ekor	Nasi Tempe goreng Ikan goreng Sayur asem kacang pajang
Pukul 16.00	Buah	1 buah	Jeruk
Malam (19.00)	Nasi Tempe Ikan Sayuran B	7 sdm 1 ptg sedang 1 ekor	Nasi Tempe goreng Ikan goreng Sayur terong
Hari ke 3			
Pagi (07.00)	Nasi Telur ayam Tahu Sayuran A	7 sdm 1 butir 1 ptg sdg	Nasi Telur dadar Sayur lodeh Nangka + tahu
Pukul 10.00	Buah	1 buah	Pisang
Siang (13.00)	Nasi Telur ayam Tahu Sayuran A	7 sdm 1 butir 1 ptg sdg	Nasi Telur dadar Sayur lodeh Nangka + tahu
Pukul 16.00	Buah	1 buah	Pisang
Malem (19.00)	Nasi Telur Tahu	7 sdm 1 butir 1 ptg sdg	Nasi Telur Tumis sawi +

	Sayuran B		tahu
Hari ke 4			
Pagi (07.00)	Nasi Ikan asin Tempe Sayuran A	7 sdm 1 ekor kcl 1 ptg	Nasi Ikan asin Tempe Sayur menir bayam
Pukul 10.00	Buah	1 buah	Salak



Lampiran 6. SOP GDA

**STANDART OPERASIONAL PROSEDURCEK GULA DARAH ACAK
(GDA)**

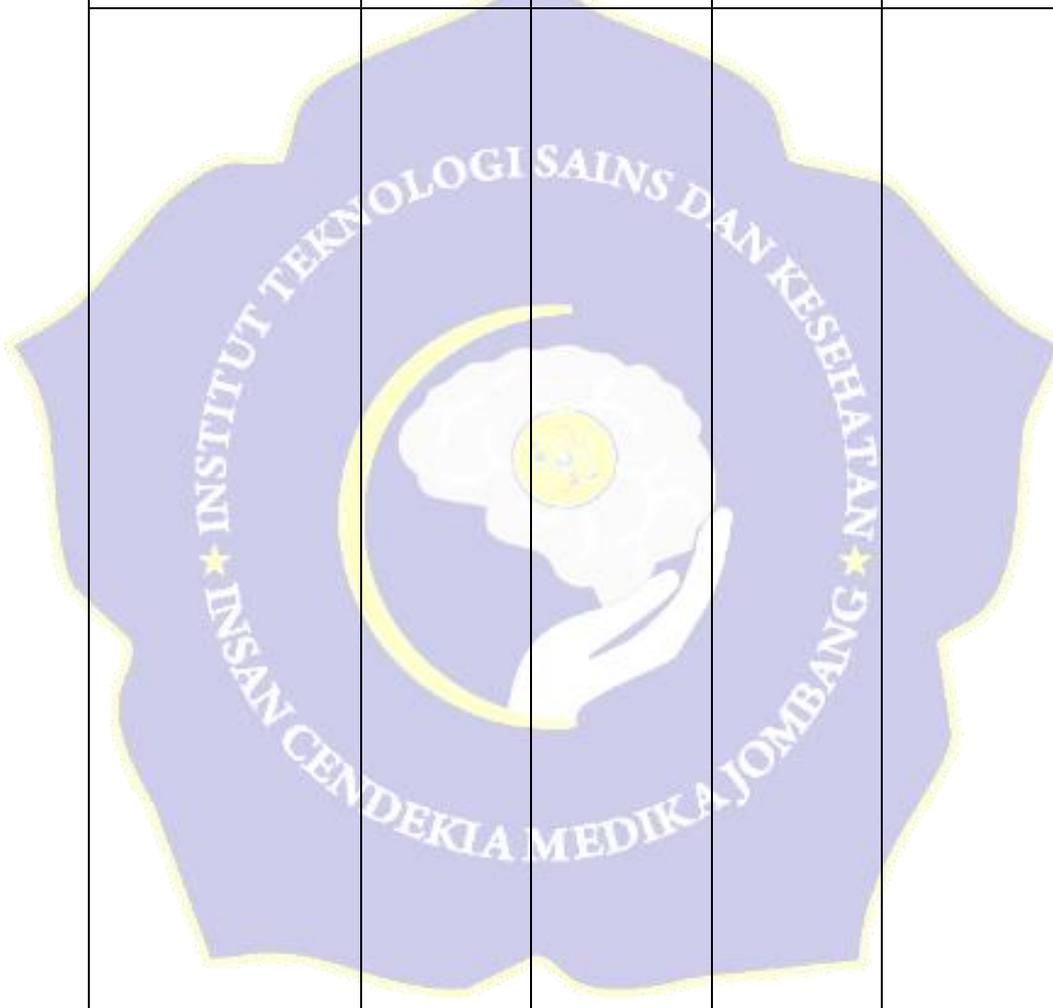
PEMERIKSAAN GULA DARAH	
Pengertian	Pemeriksaan gula darah digunakan untuk mengetahui kadar gula darah seseorang.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien yang tidak mengetahui penyakitnya 2. Penderita DM
Tujuan	Untuk mengetahui kadar gula sewaktu sebagai indikator adanya metabolisme karbohidrat.
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Glukometer / alat monitor kadar glukosa darah 2. Kapas Alkohol 3. Hand scoon bila perlu 4. Stik GDA / strip tes glukosa darah 5. Lanset / jarum penusuk 6. Bengkok 7. Tempat sampah
Persiapan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga privasi klien 2. Sebelum dilakukan tindakan

	<p>probandus / orang diberika informasi untuk tidak makan (puasa)mulai jam 10 malam (sekitar 12 jam sebelum praktikum dimulai).</p>
<p>Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien. 2. Mencuci tangan. 3. Memakai handscoon bila perlu 4. Atur posisi pasien nyaman mungkin. 5. Dekatkan alat disamping pasien. 6. Pastikan alat bisa digunakan. 7. Pasang stik GDA pada alat glukometer. 8. Mengurut jari yang akan ditusuk (darah diambil dari salah satu ujung jari telunjuk, jari tengah, jari manis tangan kiri / kanan). 9. Desinfeksi jari yang akan ditusuk dengan kapas alkohol. 10. Menusukkan lanset di jari tangan pasien, dan biarkan darah mengalir secara spontan.

Lampiran 7. Lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI

No Responden	Hasil GDA Kelompok control		Hasil GDA Kelompok Perlakuan	
	Pre	Post	Pre	Post

The watermark logo is a purple shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central white brain with a yellow crescent moon above it and a white hand holding the brain from below. The text "INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN" is written in white along the top curve, and "INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG" is written along the bottom curve, with two yellow stars on either side.

Frequency Table

Usia kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia 25- 44	6	30.0	60.0	60.0
	Usia 45-59	3	15.0	30.0	90.0
	Usia 60-74	1	5.0	10.0	100.0
	Total	10	50.0	100.0	
Missing	System	10	50.0		
Total		20	100.0		

Usia kelompok prlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia 25- 44	3	30.0	30.0	30.0
	Usia 45-59	5	50.0	50.0	80.0
	Usia 60-74	2	20.0	20.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Pendidikan kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	25.0	50.0	50.0
	SMP	3	15.0	30.0	80.0
	SMA	2	10.0	20.0	100.0
	Total	10	50.0	100.0	
Missing	System	10	50.0		
Total		20	100.0		

Pendidikan kelompok perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	50.0	50.0	50.0
	SMP	1	10.0	10.0	60.0
	SMA	2	20.0	20.0	80.0
	Perguruan tinggi	2	20.0	20.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

lama menderita DM kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 tahun	5	25.0	50.0	50.0
	3-6 tahun	4	20.0	40.0	90.0
	> 6 tahun	1	5.0	10.0	100.0
	Total	10	50.0	100.0	
Missing	System	10	50.0		
Total		20	100.0		

lama menderita DM kelompok perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 tahun	2	20.0	20.0	20.0
	3-6 tahun	5	50.0	50.0	70.0
	>6 tahun	3	30.0	30.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Pre kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	15.0	30.0	30.0
	Sedang	7	35.0	70.0	100.0
	Total	10	50.0	100.0	
Missing	System	10	50.0		
Total		20	100.0		

Post kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	3	15.0	30.0	30.0
	sedang	7	35.0	70.0	100.0
	Total	10	50.0	100.0	
Missing	System	10	50.0		
Total		20	100.0		

Pre kelompok perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi >300	9	90.0	90.0	90.0
	Sedang 200-300	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Post kelompok perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang 200-300	4	40.0	40.0	40.0
	Rendah <200	6	60.0	60.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kel kontrol	10	50.0	50.0	50.0
	Kel perlakuan	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 10. Hasil uji SPSS *Wilcoxon***Wilcoxon Signed Ranks Test****Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post kelompok perlakuan - pre kelompok perlakuan	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	10 ^b	55.00
	Ties	0 ^c	
	Total	10	
post kelompok kontrol - pre kelompok kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00
	Ties	10 ^f	
	Total	10	

a. post kelompok perlakuan < pre kelompok perlakuan

b. post kelompok perlakuan > pre kelompok perlakuan

c. post kelompok perlakuan = pre kelompok perlakuan

d. post kelompok kontrol < pre kelompok kontrol

e. post kelompok kontrol > pre kelompok kontrol

f. post kelompok kontrol = pre kelompok kontrol

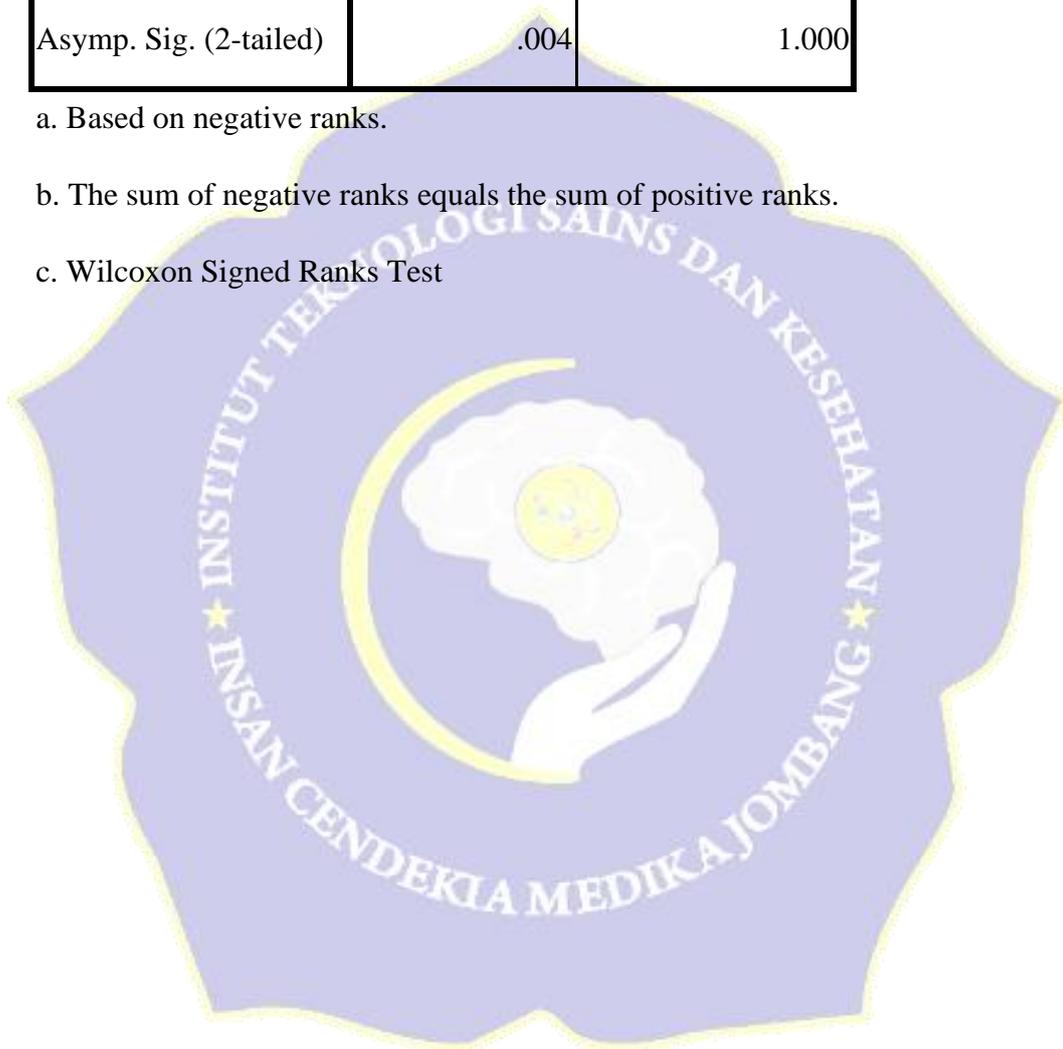
Test Statistics^c

	post kelompok perlakuan - pre kelompok perlakuan	post kelompok kontrol - pre kelompok kontrol
Z	-2.879 ^a	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004	1.000

a. Based on negative ranks.

b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

c. Wilcoxon Signed Ranks Test



Lampiran 11. Surat pengecekan judul



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kenuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Nur Amilia Sholihah.....
 NIM : 193210035.....
 Prodi : S. Keperawatan.....
 Tempat/Tanggal Lahir: Blora, 09 Januari 2002.....
 Jenis Kelamin : Perempuan.....
 Alamat : Dk. badang bicici RT.05/RW.06, Kutukan, Randublatung, Blora.....
 No.Tlp/HP : 088221236610.....
 email : snamilia07@gmail.com.....
 Judul Penelitian : Pengaruh tabel menu diet terhadap.....
 kadar glukosa pada penderita diabetes melitus.....
 di desa kutukan, Randublatung, Blora.....

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
 Jombang, 22 September 2023
 Direktur Perpustakaan


Dwi Nuriana, M.IP
 BERPUSNIK.01.08.112

Lampiran 12. Keterangan lolos uji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 011/KEPK/ITSKES-ICME/V/2023

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus

Peneliti Utama : Siti Nur Amilia Sholihah
Principal Investigator

Nama Institusi : ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Kabupaten Blora
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang, 31 Mei 2023
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 13. Surat izin penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
 Jl. GOR No. 10 Telp. (0296)531827 Blora 58219 Website :
 bappeda.blorakab.go.id - email : bappeda@blorakab.go.id ; bappedablora@gmail.com

SURAT IJIN SURVEY/RISET
 Nomor : 071/135/V/2023

I. **DASAR** : Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Blora

II. **MEMPERHATIKAN** : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blora
 Nomor : 070/131/V/2023
 Tanggal : 30 Mei 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora bertindak atas nama Bupati Blora, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas ijin Survey/Riset dalam wilayah Kabupaten Blora yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **SITI NUR AMILIA SHOLIAH**
2. Pekerjaan : **Mahasiswa ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang**
3. Alamat : **Ds. Kutukan, RT 05/RW 06, Kec. Randublatung Kab. Blora**
4. Penanggung Jawab : **Inayatul Rosyidah, S.Kep. Ns.M.Kep**
5. Maksud / Tujuan : **Ijin Penelitian dengan judul :
 "Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus"**
6. Lokasi : **Posbindu Melati Desa Kutukan Randublatung Blora**
7. Peserta : **-**

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan Survey/Riset terlebih dahulu harus melapor kepada instansi terkait.
- c. Setelah Survey/Riset selesai supaya **menyerahkan** hasilnya ke BAPPEDA Kab. Blora.

III. Surat ijin Survey/Riset ini berlaku : **31 Mei 2023 s.d 31 Agustus 2023**

Dikeluarkan di : Blora
 pada tanggal : 31 Mei 2023

an. BUPATI BLORA
KEPALA BAPPEDA KAB. BLORA
 Kabid Penelitian dan Pengembangan


TEGUH WIYONO, ST, MT
 B L NIP. 19700311 199803 1 011

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Bupati Blora sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Blora;
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Blora ;
4. Kepala Puskesmas Kutukan Kec. Randublatung;
5. Kepala Desa Kutukan Kec. Randublatung;
6. Arsip.

Lampiran 14. Lembar bimbingan pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nur Amilia Sholihah
 NIM : 193210035
 Judul Skripsi : Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Blera
 Nama Pembimbing I : Leo Yosdimiyati R, S.Kep.,NS.,M.Kep.

No.	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1.	22 / 02 2023	Judul	
2.	27 / 02 2023	BAB 1	
3.	20 / 03 2023	Revisi BAB 1 & BAB 2	
4.	03 / 04 2023	Revisi BAB 1 & BAB 3	
5.	13 / 04 2023	BAB 4 Revisi & BAB 3 (kerangka)	
6.	08 / 05 2023	Revisi BAB 4 (sampel)	
7.	11 / 05 2023	ACC BAB 4 lanjut ujian	
8.	12 / 06 2023	Bimbingan hasil spss	
9.	03 / 06 2023	BAB 5	
10.	14 / 06 2023	Revisi BAB 5	
11.	04 / 07 2023	Revisi pembahasan	
12.	20 / 07 2023	Bimbingan BAB 6 & abstrak	
13.	24 / 07 2023	Revisi Abstrak	
14.	26 / 07 2023	ACC lanjut sidang hasil	

Lampiran 15. Lembar bimbingan pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nur Amilia Sholihah
 NIM : 193210035
 Judul Skripsi : Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora
 Nama Pembimbing II : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

No.	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1.	03 / 03 / 2023	Acc Judul	
2.	14 / 04 / 2023	BAB 1, 2 + Revisi cover	
3.	17 / 04 / 2023	Revisi BAB 1 & BAB 2	
4.	05 / 05 / 2023	Konsul BAB 3 + Revisi BAB 2	
5.	08 / 05 / 2023	Revisi BAB 3 + konsul BAB A	
6.	10 / 05 / 2023	Revisi BAB 1	
7.	11 / 05 / 2023	Acc proposal	
8.	12 / 06 / 2023	Bimbingan hasil	
9.	13 / 06 / 2023	BAB 5	
10.	03 / 07 / 2023	Revisi BAB 5 + konsul BAB 6	
11.	18 / 07 / 2023	Revisi BAB 6	
12.	24 / 07 / 2023	Bimbingan abstrak	
13.	25 / 07 / 2023	Revisi Abstrak	
14.	27 / 07 / 2023	ACL lanjut ujian	

Lampiran 16. Keterangan pengecekan plagiasi



ITS Kes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/IX/2023

Menerangkan bahwa;

Nama : Siti Nur Amilia Sholihah
NIM : 193210035
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 13%. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2 Oktober 2023
2023
Wakil Rektor I

Dr. Lusiana Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

Lampiran 17. Hasil turnit digital receipt



turnitin

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Siti Nur Amilia Sholihah
Assignment title: Quick Submit
Submission title: #2 Pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada ...
File name: diet_terhadap_kadar_glukosa_pada_penderita_diabetes_meli...
File size: 410K
Page count: 40
Word count: 6,139
Character count: 37,683
Submission date: 03-Oct-2023 12:44PM (UTC+0800)
Submission ID: 2184125016

SKRIPSI

PENGARUH TABEL MENU DIET TERHADAP KADAR GLUKOSA
PADA PENYERITA DIABETES MELITUS DI DESA KUTEKAN,
KANDUHLATUNG, BLOKA



SITI NUR AMILIA SHOLIHAH
19221803

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2023

Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 18. Presentase turnit

#2 Pengaruh tabel menu diet terhadap kadar glukosa pada penderita diabetes melitus

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

**★ Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan**

Student Paper

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Lampiran 19. Surat kesediaan unggah karya ilmiah

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Amilia Sholihah
NIM : 193210035
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusive Royalti Free Right*) atas “Pengaruh Tabel Menu Diet Terhadap Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Kutukan, Randublatung, Blora”.

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/Skripsi/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat Skripsi, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jombang, 26 Juli 2023

Yang menyatakan
Peneliti



(Siti Nur Amilia Sholihah)
193210035